BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Setelah melakukan kerja praktek maka penulis mengambil kesimpulan bahwa :

1. Lingkungan Strategis adalah suatu penetapan sasaran yang berskala prioritas kepada motto, visi, misi, strategi, dan kebijakan operasional. Hal itu sangat menentukan keberhasilan lembaga Pusdiklat Regional I Bandung dalam mengembangkan sasaran lingkungan strategis dan menyelenggarakan program kerjanya dimasa yang akan datang.



2. Komponen lingkungan eksternal yang dapat dipandang sebagai peluang antara lain globalisasi, perkembangan iptek, desentralisasi, political will pemerintah pada pengembangan SDM, tumbuh kembangnya pusat-pusat pengembangan sumber daya manusia sehingga melimpahkan sumber daya manusia yang kompeten. Komponen eksternal yang dapat menjadi ancaman dan tantangan adalah anggaran pendidikan nasional yang masih rendah, berkembang kuatnya budaya konsumerisme dan materialisme dimasyarakat, output dan outcome lembaga diklat yang belum mampu memenuhi tuntutan masyarakat dan perubahan zaman, serta kordinasi kelembagaan terkait yang masih lemah.
3. Komponen lingkungan internal yang menjadi kekuatan yang dimiliki Pusdiklat regional I Bandung antara lain jumlah sumber daya manusia yang cukup banyak, lingkungan kampus dan wilayah yang kondusif bagi terselenggaranya kegiatan diklat, pengalaman yang cukup dalam penyelenggaraan diklat. Sedangkan kelemahan internal pada saat ini, antara

lain produktivitas dan kualitas sumber daya manusia serta sarana dan praserana yang dimiliki belum dapat mengemban perubahan dan peningkatan tugas dan fungsi lembaga.

4.2. Saran

Setelah melakukan kerja praktek, maka penulis ingin memberikan beberapa saran kepada Pusdiklat Regional I Bandung dan diharapkan nantinya saran ini dijadikan bahan acuaan dalam perbaikan dan pengembangan dimasa yang akan datang.

Saran- saran itu adalah:

1. Dari penjabaran Analisa Lingkungan Strategis Pusdiklat Regional I Bandung yang terdiri dari motto, visi, misi, strategi dan kebijakan operasional sebaiknya apa yang telah ditetapkan diimplimentasikan dan dilaksanakan secara transparan dan bertanggung jawab sehingga akan terllihat secara nyata kinerja dari penyelengaraan Diklat tersebut oleh masyarakat dan lingkungan institusi lainnya.
2. Dari penjabaran Analisa Lingkungan Eksternal Pusdiklat Regional I Bandung yang harus diperhatian disini adalah:
   a. Anggaran pendidikan yang masih sedikit dan dirasakan kurang. Untuk mengatasi itu sebaiknya Pusdiklat Regional I Bandung melakukan kerja sama dengan pihak perusahaan baik yang punya pemerintah maupun yang punya swasta, baik yang bersifat public maupun non public dalam hal pemberiaan dana dan sponsor.

b. Budaya konsumerisme dan materialisme yang terus merasuk kedalah instansi pemerintah, sebaiknya Pusdiklat Regional I Bandung melakukan pembinaan mental dan spiritual terhadap setiap peserta Dilat.

c. Keluaran lembaga diklat yang belum mampu memberikan pelayanan Publik yang berkualitas tinggi, untuk mengatasi itu sebaiknya Pusdiklat Regional I Bandung meningkatkan mutu keluaran lembaga diklat bai kualitas maupun kuantitas.

d. Kurangnya koordinasi antar unit penyelengaraan Diklat, untuk mengatasi itu sebaiknya setiap lembaga Diklat menyatukan Visi, Misi dan Tujuan dan melaksanakan kerja sama ddemi terciptanya keterpaduan dan keserasian gerak dalam bidang kediklatan.

3. Dari penjabaran Lingkungan Internal yang harus dilakukan Pusdiklat Regional I Bandung adalah penambahan sarana dan prasarana pendukkkung baik ruang maupun gedung serta modul Diklat dan buku- buku penunjang lainnya demi tercapainya suasana belajar yang kondusif, effektif dan efisien.

STRUKTUR ORGANISASI
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN REGIONAL
DEPARTEMEN DALAM NEGERI BANDUNG

LAMPIRAN : KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI
NOMOR : 29 TAHUN 2001
TANGGAL : 20 JULI 2001

